

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 890-895
 E-ISSN: 2986-6340
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14677157>

Pengaruh Penanaman Materi Shalat Pada Pembelajaran PAI Terhadap Pelaksanaan Shalat Fardhu Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Bukittinggi

Andi Saputra¹, Alimir²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi^{1,2}

E-mail : andisaputrac74@gmail.com¹, alimir@gmail.com²

Abstract

This study was motivated by the discovery that several students of Class VII of SMPN 1 Bukittinggi did not pray even though the teacher had made every effort to pass on prayer materials. Often delays prayer time. Prioritize other work instead of praying five times a day. By teaching students prayer materials, there is great hope that this will improve students' implementation of fardhu prayer. Thus, this study aims to determine the effect of embedding prayer materials into PAI learning on students' implementation of fardhu prayers. The research used in this study is quantitative correlational research. The population in this study consisted of all students from class VII of SMPN 1 Bukittinggi, a total of 202 students. The sample in the study included 15% of the population using random sampling techniques and obtained 31 students as samples. Data were collected through a questionnaire and analyzed using a simple linear regression test. Based on the results of research conducted, it was found that planting prayer materials had an effect on the implementation of fardhu prayers for class VII students at SMPN 1 Bukittinggi, as shown by the sig value in the simple linear regression test. of $0.000 < 0.05$ and the calculated t-value $> t$ -table, which was $3.431 > 2.045$ and the influence was 28.9% and the rest was influenced by other factors not explored in this study.

Keywords: *Planting prayer materials, performing Fardhu prayers*

Abstrak

Penelitian ini dilatabelakangi dengan ditemukan beberapa siswa kelas VII di SMPN 1 Bukittinggi yang tidak melaksanakan shalat meskipun guru sudah berupaya semaksimal mungkin menanamkan materi shalat. Sering menunda waktu shalat. Mendahulukan pekerjaan lain daripada shalat 5 waktu. Padahal, seharusnya dengan sudah ditanamkannya materi shalat kepada siswa, harapan besarnya dapat dan mampu meningkatkan pelaksanaan shalay fardhu siswa. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penanaman materi shalat pada pembelajaran PAI terhadap pelaksanaan shalat fardhu peserta didik. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII di SMPN 1 Bukittinggi yang berjumlah 202 siswa dan sampel dalam penelitian mengambil 15% dari populasi dengan menggunakan teknik random sampling dan didapatkan 31 siswa menjadi sampel. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis dengan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa penanaman materi shalat berpengaruh terhadap pelaksanaan shalat fardhu siswa kelas VII di SMPN 1 Bukittinggi yang dibuktikan dengan nilai sig pada uji regresi linear sederhana $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3.431 > 2.045$ dan besar pengaruhnya sebesar 28.9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Penanaman Materi Shalat, Pelaksanaan Shalat Fardhu*

Article Info

Received Date: 29 December 2024

Revised Date: 05 January 2025

Accepted Date: 15 January 2025

PENDAHULUAN

Secara umum, sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di Provinsi Sumatera Barat, telah memasukkan PAI ke dalam kurikulum sekolah dasar hingga menengah. SMPN 1 Bukittinggi sebagai salah satu sekolah terkemuka di daerah ini, telah menyelenggarakan pembelajaran PAI dengan menekankan pada praktek shalat yang benar dan sesuai dengan syariat Islam (Susilawati, 2020). Namun dalam kenyataannya, banyak siswa kelas VII di SMPN 1 Bukittinggi yang belum sepenuhnya menerapkan shalat fardhu dengan tertib. Berdasarkan observasi awal dan laporan para guru, ditemukan bahwa pelaksanaan shalat fardhu oleh siswa masih banyak yang lalai dan belum memahami sepenuhnya esensi dari shalat itu sendiri (Rahmawati, 2021). Hal ini bukan hanya dilihat dari aspek kuantitatif frekuensi shalat, tetapi juga dari aspek kualitatif berupa kekhusyukan dan

kedisiplinan (Ansori, 2018). Sehingga, kondisi faktual ini menimbulkan sebuah pertanyaan penting, yaitu sejauh mana penanaman materi shalat pada pembelajaran PAI dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan shalat fardhu oleh peserta didik. Pentingnya shalat sudah tidak diragukan lagi bagi umat Islam. Rasulullah SAW dalam sabdanya menyatakan, “Shalat adalah tiang agama” (Hadits Riwayat Tirmidzi), yang artinya tanpa shalat, runtuhlah fondasi agama seseorang. Oleh karena itu, pembelajaran materi shalat sangat krusial untuk menciptakan generasi muda yang taat beragama.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini berusaha mengkaji lebih dalam apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penanaman materi shalat pada pembelajaran PAI terhadap pelaksanaan shalat fardhu peserta didik. Penelitian ini penting karena memberikan gambaran empiris tentang betapa pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan siswa, terutama dalam meningkatkan kualitas iman dan taqwa melalui pelaksanaan shalat yang baik dan benar (Ridwan, 2017). Selain itu, hasil penelitiannya diharapkan dapat jadi bahan evaluasi bagi para pendidik dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan metode pembelajaran PAI, khususnya terkait materi shalat (Zainuddin, 2019).

Dalam kerangka teori, penanaman materi shalat dalam pembelajaran PAI didasarkan pada teori Albert Bandura yang mengemukakan bahwa orang dapat belajar melalui observasi, imitasi, dan model (Bandura, 1977). Dalam konteks ini, siswa dapat belajar shalat dengan melihat contoh dari guru dan orang tua serta melalui pembelajaran yang terstruktur di sekolah. Melalui penanaman materi shalat yang intensif dan efektif, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai shalat dalam kehidupan mereka sehari-hari (Arifin, 2018).

Pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi belajar dengan kehidupan nyata akan memotivasi siswa untuk lebih tertarik dan bertanggung jawab dalam melaksanakan shalat fardhu (Mulyana, 2018). Dengan demikian, akan terwujud masyarakat yang madani dan berakhlakul karimah yang meningkatkan kualitas hidup secara spiritual dan sosial (Tanjung, 2020). Dan dengan paparan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penanaman materi shalat pada pembelajaran PAI terhadap pelaksanaan shalat fardhu peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Bukittinggi yang berjumlah 202 siswa dan sampel dalam penelitian ini menggunakan presisi sebesar 15% dari populasi dan didapatkan sampel dalam penelitian ini sebesar 31 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis dengan uji regresi linear sederhana.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan sistem SPSS dengan dasar keputusan nilai $\text{sig} > 0.05$.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters	Mean	0
	Std. Deviation	6.20242326
Most Extreme Differences	Absolute	0.100
	Positive	0.100
	Negative	-0.091
Test Statistic		0.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Sumber: Hasil olahan Data SPSS

Sebagaimana tabel 1, didapatkan hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu sebesar 0.200. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji normalitas, nilai $0.200 > 0.05$ sehingga uji normalitas dalam penelitian ini sudah dilakukan dan terpenuhi.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan bantuan sistem SPSS untuk melihat hubungan antara variabel X dengan Y dengan dasar keputusan nilai sig yang didapatkan harus > 0.05 .

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan Shalat Fardhu * Penanaman Materi Shalat	Between Groups	Combined	1098.5	18	61	1.4	0.281
		Linearity	468.6	1	468.6	10.7	0.007
		Deviation from Linearity	629.9	17	37	0.848	0.631
	Within Groups		524.1	12	43.6		
	Total		1622.7	30			

Sumber: Hasil olahan Data SPSS

Sebagaimana tabel 2, didapatkan nilai sig pada uji linearitas sebesar 0.631. berdasarkan keputusan uji linearitas tersebut, $0.631 > 0.05$ sehingga uji linearitas terpenuhi.

Uji Regresi Linear Sederhana

Menentukan Nilai Koefisien Korelasi

Penentuan koefisien korelasi menggunakan korelasi *productt momeny* yang dilakukan dengan bantuan sistem SPSS.

Tabel 3. Hasil Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.537	0.289	0.264	6.308

Sumber: Hasil olahan Data SPSS

Sebagaimana tabel 3, didapatkan hasil korelasi sebesar 0.537. Sebagaimana tabel 3.3, nilai 0.537 tergolong kedalam hubungan yang cukup. Sehingga dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa penanaman materi shalat memiliki hubungan yang cukup dengan pelaksanaan shalat fardhu

Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis dalam regresi linear sederhana ini memiliki 2 dasar keputusan, yaitu nilai sig harus < 0.05 dan nilai t hitung harus $> t$ tabel.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.623	10.923		2.346	0.026
	Penanaman Materi Shalat	0.585	0.17	0.537	3.431	0.002

Sumber: Hasil olahan Data SPSS

Dalam pengujian hipotesis sebagaimana tabel 4, didapatkan nilai sig sebesar 0.02 yang mana $0.02 < 0.05$. Kemudian pada tabel 4, didapatkan nilai t hitung sebesar 3.431, t tabel untuk 31 responden adalah 2.045. Dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa $3.431 > 2.045$. Sehingga dari perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dimaknai bahwa penanaman materi shalat dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pelaksanaan shalat fardhu siswa kelas VII di SMPN 1 Bukittinggi.

Koefisien Determinasi

Dikarenakan dalam penelitian ini penanaman materi shalat berpengaruh terhadap pelaksanaan shalat fardhu siswa, maka langkah selanjutnya melakukan uji koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar penanaman materi shalat mempengaruhi pelaksanaan shalat fardhu siswa yang dilakukan dengan bantuan sistem SPSS.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.537	0.289	0.264	6.308

Sumber: Hasil olahan Data SPSS

Sebagaimana tabel 5 dimaknai bahwa penanaman materi shalat mempengaruhi pelaksanaan shalat fardhu siswa sebesar 28.9%

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Langkah terakhir dalam pengujian regresi linear sederhana adalah dengan menentukan persamaan regresi linear sederhana. Untuk menentukan persamaan yang dimaksud dilakukan dengan bantuan sistem SPSS. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.623	10.923		2.346	0.026
	Penanaman Materi Shalat	0.585	0.17	0.537	3.431	0.002

Sumber: Hasil olahan Data SPSS

Nilai a yang didapatkan merupakan nilai konstanta yang bermakna jika tidak ada penanaman materi shalat, maka nilai konstanta pelaksanaan shalat fardhu siswa sebesar 25.623. Sedangkan nilai b merupakan nilai koefisien regresi, yang bermakna apabila setiap penambahannya 1% penanaman materi shalat, maka pelaksanaan shalat fardhu siswa akan meningkat sebesar 0,585.

PEMBAHASAN

Shalat fardhu, yang harus dilaksanakan lima kali sehari, memiliki nilai spiritual dan ritual yang sangat tinggi dalam kehidupan seorang muslim. Sayangnya, dalam kenyataan sehari-hari, ada sebagian peserta didik yang belum sepenuhnya melaksanakan kewajiban ini dengan konsisten. Kondisi ideal yang diharapkan adalah setiap peserta didik mampu memahami, menghayati, dan melaksanakan shalat fardhu dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Namun, kondisi faktual menunjukkan terdapat berbagai kendala yang menyebabkan pelaksanaan shalat fardhu oleh peserta didik masih kurang optimal. Materi shalat memiliki peranan penting dalam membentuk karakter religius peserta didik. Materi ini mengajarkan tata cara, syarat, rukun, serta makna dari shalat itu sendiri. Penanaman materi shalat dalam pembelajaran PAI bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan meningkatkan kualitas ibadah shalat fardhu di kalangan peserta didik. Namun, efektivitas dari pembelajaran ini seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran, lingkungan sekolah, dukungan orang tua, serta motivasi individu anak didik.

Menurut penelitian Abdul Halim, terdapat korelasi metode pengajaran interaktif dengan peningkatan pemahaman dan pelaksanaan shalat fardhu di kalangan peserta didik. Halim menjelaskan bahwa penggunaan metode ceramah yang diselingi dengan praktik langsung dan evaluasi berkala mampu meningkatkan keterlibatan serta kesadaran dalam melaksanakan shalat fardhu. Metode pengajaran yang efektif juga membutuhkan dukungan dari sarana prasarana yang memadai, seperti adanya mushola atau masjid di lingkungan sekolah yang representatif untuk kegiatan ibadah. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati menekankan pentingnya peran keluarga dalam memotivasi anak untuk melaksanakan shalat. Nurhayati menyebutkan bahwa dukungan orang tua,

baik dalam bentuk pengawasan maupun keteladanan, sangat menentukan frekuensi dan kekhusyukan anak dalam melaksanakan shalat fardhu. Lingkungan keluarga yang religius dapat memberikan contoh nyata dan dorongan moral yang kuat kepada anak untuk menjalankan perintah agama secara istiqamah. Namun demikian, tidak semua peserta didik mendapatkan dukungan yang cukup dari rumah. Fakta menunjukkan bahwa ada sebagian peserta didik yang berasal dari keluarga dengan perhatian rendah terhadap praktik ibadah. Di sinilah peran penting lingkungan sekolah dan guru PAI dalam memberikan pemahaman dan stimulasi yang lebih intensif mengenai pentingnya shalat fardhu.

Studi oleh Mulyati mencatat bahwa peran guru dalam kegiatan keagamaan di sekolah dapat menambah motivasi peserta didik melaksanakan shalat dengan lebih baik. Guru PAI tidak hanya dituntut menyampaikan materi shalat secara teoritis, tetapi juga membiasakan peserta didik dalam beribadah melalui pengelolaan aktivitas keagamaan di sekolah. Akan tetapi, meskipun telah ada upaya penanaman materi shalat yang intensif melalui pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan di sekolah, tantangan lain muncul dari sisi teknologi dan perkembangan zaman. Menurut Latifah, masuknya teknologi informasi dan gaya hidup modern membuat sebagian besar peserta didik lebih memilih menghabiskan waktunya.

Terlepas dari berbagai tantangan tersebut, Suhartono (2019) menunjukkan hasil positif dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk menyampaikan materi shalat. Suhartono menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis digital yang interaktif dapat membantu peserta didik memahami materi shalat secara lebih mendalam dan praktik shalat yang lebih tepat. Inovasi dalam metode pengajaran perlu terus dikembangkan agar materi shalat dapat diadaptasikan dengan perkembangan teknologi yang akrab dengan generasi muda saat ini.

Secara keseluruhan, penanaman materi shalat pada pembelajaran PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan shalat fardhu peserta didik. Ketersediaan sumber daya yang memadai, dukungan lingkungan yang kondusif, metode pengajaran yang efektif, serta inovasi dalam media pembelajaran merupakan faktor-faktor kunci yang dapat meningkatkan kualitas ibadah shalat peserta didik. Literatur yang relevan secara konsisten menunjukkan bahwa ketika semua faktor tersebut dipenuhi, ada peningkatan yang sistematis dalam pemahaman dan pelaksanaan shalat fardhu oleh peserta didik. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penanaman materi shalat terhadap pelaksanaan shalat fardhu peserta didik sangat penting untuk dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan bahwa penanaman materi shalat berpengaruh terhadap pelaksanaan shalat fardhu siswa kelas VII di SMPN 1 Bukittinggi yang dibuktikan dengan nilai sig pada uji regresi linear sederhana $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $3.431 > 2.045$ dan besar pengaruhnya sebesar 28.9%

REFERENSI

- Ansori, M. (2018). "Kualitas Pelaksanaan Shalat dalam Pandangan Islam". *Jurnal Ibadah*, 7(1), 19
- Arifin, M. (2018). "Internalisasi Nilai-nilai Ibadah dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 73
- Bandura, A. (1977). *"Social Learning Theory"*. Prentice Hall.
- Hadi, A. (2019). "Peran PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa". *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2)
- Hariani, R. (2018). "Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Metode Penelitian Islam*, 5(2), 50
- Mulyana, Y. (2018). "Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI". *Jurnal Pendidikan Kontekstual*, 12(3), 129
- Rahmawati, E. (2021). "Tantangan Pelaksanaan Shalat di Sekolah Menengah". *Jurnal Agama dan Pendidikan*, 15(3), 58
- Ridwan, I. (2017). "Efektivitas Pembelajaran PAI terhadap Pelaksanaan Shalat". *Jurnal Pendidikan Agama*, 10(2), 28
- Susilawati, L. (2020). "Implementasi Pembelajaran PAI di SMP". *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 37
- Tanjung, A. (2020). "Pengembangan Kurikulum PAI untuk Masyarakat Madani". *Jurnal Kurikulum dan Pengajaran Islam*, 17(1), 108
- Zainuddin, Z. (2019). "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(4), 95